

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis pembingkaiian pemberitaan Reformasi Usia Pensiun di Prancis 2023 dalam media *Libération* dan *Le Figaro* dengan perangkat Pan dan Kosicki. Reformasi Usia Pensiun di Prancis 2023 yang diumumkan tanggal 10 Januari 2023 oleh Élisabeth Borne menuai penolakan dari kaum buruh. Kedua media memiliki ideologi masing-masing dalam pemberitaan yang mengaitkan pemerintah, serikat pekerja, dan buruh tersebut. Media surat kabar yang seharusnya menginformasikan keseluruhan peristiwa justru menjadi terbingkai dan rumpang. Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan komparatif, kualitatif, dan interpretatif ini menganalisis tekstual berita berdasarkan Pan dan Kosicki, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Kemudian, sejarah media sebagai latar belakang ideologinya juga dianalisis sebagai faktor eksternal pembingkaiian berita. Hasil penelitian ini menunjukkan *Libération* yang memiliki ideologi sayap kiri dan menjadi media nirlaba memberitakan Reformasi Usia Pensiun dengan diksi sarkasme dan kiasan yang ditujukan kepada pemerintah dan diksi dukungan positif terhadap pekerja. Sedangkan, *Le Figaro* sebagai media yang memiliki hubungan dengan partai politik sayap kanan cenderung memberitakan reformasi dari kacamata pemerintah dan memiliki lebih banyak kutipan sumber, terutama sumber dari sayap kanan.

**Kata kunci:** pembingkaiian, pemberitaan, Reformasi Usia Pensiun, media, *Libération*, *Le Figaro*

## ABSTRACT

This research analyzes the framing of the news of the 2023 French Pension Reform in the *Libération* and *Le Figaro* media using the Pan and Kosicki's method. The 2023 French Pension Reform announced on 10<sup>th</sup> January 2023 by Élisabeth Borne was rejected by the workers. Both media have their own ideologies in the news that involves the government, unions, and workers. The news, which was supposed to inform the whole event, became framed and overlapped. The results of this study, which uses a comparative, qualitative, and interpretative approach, analyze the textual news based on Pan and Kosicki, which are syntax, script, thematic, and rhetoric. Then, the history of the media as its ideological background is also analyzed as an external factor of news framing. The results of this study show that *Libération*, which has a left-wing ideology and is a non-profit media, reported the pension reform with sarcasm and figures of speech aimed at the government and positive support for workers. Meanwhile, *Le Figaro* as a media with ties to right-wing political parties tends to report the reform from the government's perspective and has more source quotes, especially from right-wing sources.

**Keywords:** framing, news, Pension Reform, media, *Libération*, *Le Figaro*